

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis film *Akazukin, Tabi no Tochuu de Shitai to Deau* karya Aito Aoyagi, menjawab semua permasalahan pada tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis pada objek penelitian film *Akazukin, Tabi no Tochuu de Shitai to Deau* karya Aito Aoyagi diperoleh sebanyak 40 data yang ditemukan, diambil sebanyak 20 data yang peneliti analisis. Meliputi 8 data deiksis waktu lampau (*kakokei*), kata yang digunakan adalah 昔、会った時、ある時、先ほど、さっき、昨日 dan ditemukan 12 data (*hi kakokei*), kata yang digunakan adalah 今、今日、今宵、最近、この時代. *Hi kakokei* meliputi 2 jenis deiksis waktu yaitu deiksis waktu sekarang dan deiksis waktu akan datang. Ditemukan 9 data deiksis waktu sekarang, kata yang di gunakan adalah 今、今日 dan ditemukan 3 data deiksis waktu akan datang, kata yang di gunakan adalah 今宵、夜中の12時、次に進ま、12時過ぎれば .

- B. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa konteks tuturan pada penelitian ini menampilkan suasana yang penuh dengan keheningan, kebingungan, dan sedikit surealisme. Dalam konteks tuturan, penutur dan mitra tutur di dalam film sering berbicara dengan gaya yang tenang namun

mengandung makna yang mendalam. Suasana dialog sering kali terasa dingin dan jarang ekspresif secara emosional. Serta tuturan dalam film ini sering diselingi dengan jeda yang panjang, yang menciptakan rasa misteri dan kebingungan di sepanjang cerita.

### C. SARAN

Saran berikut ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai deiksis waktu:

#### 1. Bagi STBA JIA

Untuk STBA JIA, terutama perpustakaan STBA JIA dapat lebih banyak menyediakan buku, teori atau referensi mengenai linguistik terkhusus dalam kajian pragmatik yang berbahasa Jepang agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mudah.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak data maupun referensi yang terkait dengan jenis-jenis deiksis yang lainnya, seperti deiksis ruang, deiksis persona, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Agar penelitian tersebut dapat menjadi referensi dan wawasan baru bagi pembaca maupun pembelajar bahasa Jepang.